

SPIRIT OF ENTREPRENEURSHIP: WUJUDKAN IDE, CIPTAKAN PELUANG PADA SISWA SMKN 3 KABUPATEN SELUMA

Yeni Herlina¹⁾, Siti Hanila²⁾, Bahman Effendi³⁾, Annisa Rahma Putri⁴⁾, Afri Candriani⁵⁾, Singgi Mulyadi⁶⁾

1), 2), 3), 4), 5), 6), Universitas Dehasen Bengkulu

E-Mail:

zeniherlina@unived.ac.id¹⁾, st.hanila@gmail.com²⁾,
bahman.effendi@unived.ac.id³⁾, annisarahma@unived.ac.id⁴⁾,
afri.candriani@unived.ac.id⁵⁾, singgimulyadi@gmail.com⁶⁾

Submitted:

23-06-2025

Accepted:

25-07-2025

Published:

26-07-2025

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 3 Seluma melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan. Kegiatan difokuskan pada pengembangan ide kreatif dan kemampuan menciptakan peluang usaha sejak dini, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong kemandirian dan inovasi peserta didik. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi dan simulasi penyusunan rencana bisnis sederhana. Siswa diajak untuk mengenali potensi diri, memahami konsep ide dan peluang usaha, serta mempresentasikan gagasan bisnis mereka di hadapan fasilitator dan teman sebaya. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi, kreativitas, dan keberanian siswa dalam berpikir wirausaha. Beberapa peserta berhasil merumuskan ide usaha yang relevan dengan kebutuhan lokal. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif guru dan sekolah dalam menciptakan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat peran dosen sebagai agen pemberdayaan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam menyiapkan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis.

Kata Kunci: Wujudkan Ide; Ciptakan Peluang; SMK Negeri 3 Seluma

Corresponding Author:

Yeni Herlina

ABSTRACT

This study aims to entrepreneurial spirit among students at SMK Negeri 3 Seluma through warm-up and training activities. These activities focused on developing creative ideas and the ability to create business opportunities from an early age, in line with the spirit of the Merdeka curriculum, which encourages student leadership and innovation. The methods used included interactive learning, discussions, and a simulation of developing a simple business plan. Students learned to identify their potential, understand the concept of business ideas and opportunities, and present their business ideas to facilitators and the topic. The results of the activities demonstrated increased student motivation, creativity, and courage in entrepreneurial thinking. Several participants successfully formulated business ideas relevant to local needs. Furthermore, these activities encouraged the active participation of teachers and schools in creating project-based entrepreneurship learning. Overall, these activities strengthened the role of lecturers as agents of social change, while making a tangible contribution to

preparing a young generation that is independent, creative, and ready to face the challenges of the world of work and business.

Keywords: *Realize Ideas; Create Opportunities; SMK N 3 Seluma*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif, pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui jiwa kewirausahaan (Kuat, 2015; Mulawarman & Setiawati, 2025; Sihwadi et al., 2023). Salah satu upaya untuk menumbuhkan semangat tersebut adalah melalui kegiatan “Spirit of Entrepreneurship: Wujudkan Ide, Ciptakan Peluang pada Siswa SMKN 3 Seluma”, yang dirancang untuk memberikan wawasan, keterampilan, serta motivasi kepada siswa agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang bernilai ekonomi.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini, mendorong siswa agar berpikir kritis dan solutif terhadap permasalahan di sekitarnya, serta melatih kemampuan mereka dalam merancang usaha yang sesuai dengan potensi lokal maupun keahlian yang dimiliki, siswa diharapkan dapat mengalami langsung proses menciptakan produk atau layanan, mengenal pasar, hingga menyusun rencana bisnis sederhana (Bukran et al., 2024; Mulawarman et al., 2025; Peter & Olson, 2020; Rakib et al., 2022).

Pelaksanaan program ini juga menjadi bagian dari penguatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya profil pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan gotong royong. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, capaian, serta evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus refleksi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

METODE

Metode yang digunakan berupa Pemaparan materi tentang Spirit of Entrepreneurship: Wujudkan Ide, Ciptakan Peluang pada Siswa SMKN 3 Seluma”. Peserta sosialisasi ini terdiri dari 5 orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan 1 Orang mahasiswa. total peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini yakni 45 orang siswa/siswi, yang terdiri dari jurusan Akuntansi, Multimedia, Peternakan, dan jurusan pertanian. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami konsep dasar kewirausahaan, seperti mengenali peluang di sekitar mereka, membedakan antara ide dan peluang usaha, serta menyusun perencanaan bisnis sederhana (Rini & Arini, 2019). Beberapa siswa bahkan mampu menghasilkan ide bisnis yang relevan dengan lingkungan sekolah dan potensi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat meningkatnya pemahaman siswa SMKN 3 Seluma tentang konsep dasar kewirausahaan, ide bisnis, dan strategi pemasaran sederhana. dan mempresentasikan ide usaha berdasarkan potensi lokal dan kompetensi keahlian yang dimiliki, hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias peserta selama kegiatan yaitu aktif dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi Spirit of Entrepreneurship

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan serangkaian pelatihan, diskusi interaktif, simulasi bisnis, dan studi kasus untuk menstimulasi kreativitas serta kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan ini mengedepankan pendekatan partisipatif, di mana siswa tidak hanya sebagai peserta pasif tetapi juga sebagai subjek aktif yang menggali potensi dan mengembangkan ide-ide bisnis mereka sendiri.

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami konsep dasar kewirausahaan, seperti mengenali peluang di sekitar mereka, membedakan antara ide dan peluang usaha, serta menyusun perencanaan bisnis sederhana. Beberapa siswa bahkan mampu menghasilkan ide bisnis yang relevan dengan lingkungan sekolah dan potensi lokal.



Gambar 2. Tanya Jawab tentang materi Spirit of Entrepreneurship

Selain itu, terjadi peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mengeksplorasi potensi diri. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam presentasi ide, diskusi kelompok, dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Para guru pendamping juga menyambut positif kegiatan ini, karena mendukung upaya sekolah dalam memperkuat kompetensi kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum merdeka belajar.

Dampak jangka panjang yang diharapkan dari pengabdian ini adalah lahirnya generasi muda yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja. Dengan menanamkan semangat entrepreneurship sejak di bangku sekolah, siswa SMKN 3 Seluma

diharapkan mampu menjadi pelaku usaha yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era digital dan ekonomi kreatif saat ini.



Gambar 3. Tim PKM, Kepsek SMK N 3 Seluma dan peserta kegiatan

Melalui program ini, peran dosen sebagai agen perubahan tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi semakin nyata. Kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung penguatan ekosistem kewirausahaan di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Spirit of Entrepreneurship: Wujudkan Ide, Ciptakan Peluang pada Siswa SMKN 3 Seluma” dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini berjalan sebagaimana mestinya dan peserta mengikuti materi dari narasumber dengan baik dan merasakan langsung manfaatnya.

REFERENSI

- Bukran, B., Jati, L. J., Switrayana, I. N., Alfiansyah, M. W., & Nabila, F. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Pengusaha Pemula untuk Mendukung Sukses Awal Bisnis dengan Penerapan Manajemen dan Teknologi Informasi. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 9-15.
- Kuat, T. (2015). Penumbuhan jiwa kewirausahaan melalui praktik bisnis di business center (studi kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 155-168.
- Mulawarman, L., & Setiawati, R. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), 7-12.
- Mulawarman, L., Alfiansyah, M. W., & Switrayana, I. N. (2025). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kreativitas Wirausahawan Pemula. *JAIM: Jurnal Aliansi Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 17-22.
- Peter J. P. dan Olson, C. O. (2020). *Consumer Behaviour: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Rakib, M., Najib, M., & Taufik, M. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 50-58.

- Rini, E. S., & Arini, N. W. S. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi produk hasil kerajinan Dynler (Dainy Leather). *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(1), 118-123.
- Sihwadi, S., Santoso, B., Kwat, T., & Mahmudah, F. N. (2023). Meningkatkan jiwa wirausaha melalui pengembangan pembelajaran berbasis produk pada siswa SMK. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 986-1000.